

ABSTRAK

Serly Aulliya Damayanti, 200103040082. *Strategi dan Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Pengasuh terhadap Lansia di Panti Perlindungan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru*. Pembimbing (I) Imadduddin, M.A. M.Kes., dan Pembimbing (II) Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag., pada Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata kunci: Interaksi Sosial, Pengasuh, Lansia, Panti Perlindungan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera.

Keberadaan lanjut usia (lansia) di Indonesia menghadirkan tantangan tersendiri, terutama dalam menjaga kualitas hidup mereka melalui interaksi sosial yang positif. Lansia sering mengalami penurunan fungsi fisik serta mental yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam berinteraksi, terutama di lingkungan panti jompo. Oleh karena itu, pengasuh memiliki peran yang sangat penting dalam membangun dan mempertahankan interaksi sosial yang positif dengan lansia untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi dan faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial antara pengasuh dan lansia di Panti Perlindungan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian yang peneliti teliti yakni di Panti Perlindungan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru. Subjek penelitian ini adalah pengasuh yang bekerja di PPRSLU Budi Sejahtera dengan 3 subjek yang memenuhi kriteria subjek penelitian. Adapun kriteria subjek yakni pengasuh yang berstatus ASN, pengasuh yang ada di PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru, Berusia di atas 25 tahun, telah bekerja selama 5 tahun lebih, bersedia menjadi subjek penelitian. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi dengan para pengasuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dan faktor yang digunakan pengasuh mencakup beberapa aspek **1. strategi: a. komunikasi**, baik dalam bentuk komunikasi terapeutik maupun melalui sentuhan fisik, **b. sikap** pengasuh seperti pembiasaan dalam memberikan perhatian yang konsisten, memberikan nasihat yang bijak, serta menunjukkan kesabaran dan keteladanan dalam setiap interaksi. **c. tingkah laku kelompok** yang didorong melalui kerjasama antar pengasuh dengan yang lain. **d. norma sosial** yang berlaku di lingkungan panti. Selain itu **2. faktor-faktor** yang mempengaruhi interaksi sosial antara pengasuh dan lansia meliputi: **a. imitasi** yang memungkinkan pengasuh meniru perilaku positif, **b. simpati** yang mendorong rasa empati dari pengasuh, **c. norma sosial** yang mengatur perilaku sehari-hari. **d. pengalaman kerja** dimana pengalaman semakin lama, semakin efektif pengasuh dalam menangani lansia. **e. kondisi fisik** dan mental lansia juga mempengaruhi pola interaksi. **f. pekerjaan** pengasuh itu sendiri juga berperan sebagai faktor penting, karena tuntutan pekerjaan sehari-hari sering kali menentukan tingkat keterlibatan emosional dan fisik yang dapat dicapai.